

**SURVEI**  
**PENCAPAIAN TARGET KINERJA**  
**BERBASIS IKU**  
**TAHUN 2021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

# LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN  
SURVEI PENCAPAIAN TARGET KINERJA  
BERBASIS IKU

TAHUN 2021

Darussalam, 30 Juni 2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Dokter



*[Signature]*  
Dr. Roziana, M.Ked, SPOG-K UroginRE  
NIP. 198206062005012004

## DAFTAR ISI

### **LEMBAR PENGESAHAN**

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1.Latar belakang

1.2.Tujuan

1.3.Manfaat

#### **BAB II. METODE MONEV**

2.1.Instrumen yang digunakan

2.2.Responden (minimal 30%) dari jumlah responden yang ada

#### **BAB III. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN MONEV**

3.1.Hasil Survei/Monev

3.2.Capaian Kesesuaian dengan IKU dan IKT SN-DIKTI Terkait

3.3.Temuan Hasil Monev

3.4.Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait

#### **BAB IV. TINDAK LANJUT**

4.1. Masalah

4.2. Akar Masalah (Penyebab)

4.3. Faktor Pendorong

4.4. Faktor Penghambat

4.5. Pengendalian

4.6. Rencana Tindak Lanjut

#### **BAB V. REKOMENDASI**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mewujudkan usaha tersebut diperlukan suatu kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terencana dan terarah yang disertai indikator-indikator terukur sebagai alat untuk melihat efektivitas dari pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

Keberadaan sistem penjaminan mutu merupakan amanah dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dengan adanya sistem penjaminan mutu, Fakultas kedokteran Universitas Syiah Kuala akan berupaya meningkatkan mutu pendidikan kedokteran secara berencana dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Mutu pendidikan adalah pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Berdasarkan konsep mutu pendidikan tinggi ini, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dinyatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visi melalui penyelenggaraan misi yang diamanahkan dan mampu memenuhi harapan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sebagai acuan utama untuk menyusun dokumen sistem penjaminan mutu internal adalah visi, misi, tujuan dan nilai Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, dituntut untuk dapat lebih fokus dalam merealisasikan target kinerjanya. Salah satu kunci dalam mengatur kinerja perguruan tinggi ialah melalui Indikator Kinerja Utama Perguruan IKU yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain berdasarkan amanat pengembangan pendidikan tinggi, IKU harus mampu menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar. Kampus Merdeka yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan Nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 tahun 2020. Melalui kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi berupaya menjamin lembaga pendidikan tinggi untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar perguruan tinggi internasional. Jaminan kemudahan dan target yang lebih tajam juga diberikan kepada dosen sebagai sumber daya utama di perguruan tinggi. Gedung yang megah akan serasa kopong tanpa diisi oleh dosen berkualitas. Dosen didorong untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas. Sebagai hasil akhir, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan iklim yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan/atau kebutuhan kesehatan. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa yang akan dinilai berdasarkan IKU. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

## **1.2. Tujuan**

### **1. Umum**

Secara umum tujuan Monitoring dan Evaluasi target kinerja berbasis IKU adalah untuk mengetahui sejauh mana proses dan hasil pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dilaksanakan oleh program studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan masukan dalam menentukan program kerja pada tahun berikutnya.

## 2. Khusus

Secara khusus tujuan Monitoring dan Evaluasi target kinerja berbasis IKU adalah untuk :

- a. Melihat capaian kinerja uni berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)
- b. Mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan capaian/kegiatan unit kerja.
- c. Memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian implementasi IKU prodi Pendidikan dokter dengan standar yang telah ditentukan.
- d. Memeriksa keefektifan pencapaian tujuan didirikannya IKU yang telah ditentukan
- e. Memberi kesempatan kepada pengelola IKU untuk memperbaiki sistem mutunya
- f. melaporkan hasil pencapaian IKU

### 1.3. Manfaat

Hasil kegiatan monitoring evaluasi ini diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan fakultas/universitas sebagai pengambil kebijakan untuk menerapkan peningkatan kualitas pembelajaran secara umum. Di samping itu deskripsi hasil analisis data juga dapat digunakan untuk perbaikan dan rencana pengembangan program studi. Data monev ini juga diharapkan dapat memotivasi dosen dan peserta didik untuk menerapkan pembelajaran, sehingga peningkatan profesionalitas dosen dan kualitas pengajaran dapat terus diimplementasikan secara berkelanjutan. Data monev ini juga dapat menjadi inspirasi bagi peserta didik.

## **2. METODE MONEV**

### **2.1. Instrumen Yang Digunakan**

Pengumpulan data dilakukan melalui online yang setiap kegiatan perkuliahan secara virtual di sebarin link untuk dapat diisi oleh mahasiswa dan dosen pengajar serta juga melalui pemeriksaan dokumen yang kemudian kemudian data direkap dan diolah oleh program studi. hasilnya diserahkan kepada Tim Audit Mutu Internal (AMI) untuk dianalisis lebih lanjut.

### **2.2. Responden (Minimal 30%) Dari Jumlah Responden Yang Ada**

Responden adalah para peserta didik Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang telah menyelesaikan studi profesi dokter dan yang sedang menjalani pendidikan profesi dokter untuk tahun 2021 yang berjumlah 490 orang dengan alumni berjumlah 180 orang.

### 3. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI

#### 3.1. Hasil Survei/Monev

Ketercapaian Target Indikator Kinerja Tahun 2021 dan Aspek Kinerja Lebih Baik

Kode	Sasaran Strategis	Satuan	Capaian 2021		Capaian dibanding Target (%)
			Target	Capaian	
<b>SS-1</b>	<b>Ketersediaan Sistem Pendidikan yang Bermutu dan Relevan</b>				
	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>				
<b>IKU-1.1</b>	Persentasi lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	%	90%	90%	100%
<b>IKU-1.2</b>	Rata-rata lama studi	<b>Tahun</b>	2 tahun 3 bulan	2 tahun 3 bulan	100%
<b>IKU-1.3</b>	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan < 6 bulan	%	100	100	100%
<b>IKU-1.4</b>	Rata-rata IPK Lulusan	<b>IPK</b>	3	3.2	106%
<b>IKU-1.5</b>	Persentase Lulusan bersertifikat kompetensi/bersertifikat profesi	%	85	85	100%
<b>IKU-1.6</b>	Jumlah publikasi nasional	<b>Judul</b>	5	5	100%
<b>IKU-1.7</b>	Jumlah publikasi internasional bereputasi	<b>Judul</b>	3	6	200%
<b>IKU-1.8</b>	Jumlah publikasi internasional tidak bereputasi	<b>Judul</b>	-	-	-
<b>IKU-1.9</b>	Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)	<b>Buah</b>	1	1	100%
<b>IKU-1.10</b>	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	<b>Mhs</b>	9	9	100%
<b>IKU-1.11</b>	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat	<b>Mhs</b>	2	-	0%

	Interasional				
<b>IKU-1.12</b>	Jumlah judul bimbingan proposal	<b>Mhs</b>	-	-	-
<b>SS-2</b>	<b>Keterjangkauan, Kesetaraan, dan keterjaminan, Akses untuk Memperoleh Pendidikan di Perguruan Tinggi</b>				
<b>IKU-2.1</b>	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	<b>%</b>	25%	-	0%
<b>SS-3</b>	<b>Mewujudkan Sistem Manajemen Pengelolaan Perguruan Tinggi yang Otonom dan Akuntabel</b>				
<b>IKU-3.1</b>	Jumlah laboratorium bersertifikat	<b>Lab</b>	-	-	-
<b>IKU-3.2</b>	Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa	<b>Rasio</b>	1:10	1:5	200%
<b>IKU-3.3</b>	Persentase dosen bersertifikat pendidik	<b>%</b>	60%	69%	115%
<b>IKU-3.4</b>	Persentase dosen berkualifikasi S3	<b>%</b>	23%	19%	82%

### 3.2. Capaian Kesesuaian dengan IKU dan IKT SN-DIKTI Terkait

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek (asek Organ/Fungsi SPMI, Dokumen SPMI, Auditor Internal, Hasil Audit dan Bukti tindak lanjut), memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko (*Risk Based Audit*) atau inovasi lainnya.

### 3.3. Temuan Hasil Survei/Monev

Terbatasnya ruang dokter muda untuk melakukan pemeriksaan pasien selama pandemic Covid-19 dan terbatasnya pertemuan tatap muka dalam melakukan pengajaran secara langsung terhadap dokter muda

### 3.4. Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah memenuhi syarat yang tertera dalam Standar Nasional pendidikan tinggi Standar Nasional Pendidikan terdiri atas: standar kompetensi lulusan; standar isi Pembelajaran; standar proses Pembelajaran; standar penilaian pendidikan Pembelajaran; standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; standar sarana dan

prasarana Pembelajaran; standar pengelolaan Pembelajaran; dan standar pembiayaan Pembelajaran.

Standar Nasional Pendidikan sebagaimana dimaksud diatas menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi Kurikulum Pendidikan Profesi Dokter FK USK.

## **4. TINDAK LANJUT**

### **4.1.Masalah**

1. Tracer study sudah berjalan, dan sebagian lulusan belum mengisi kuesioner. Namun pertanyaan pada kuesioner masih perlu direvisi agar dapat menggali keseluruhan data yang diperlukan seperti data sertifikasi (STR)
2. Banyak kegiatan-kegiatan pendukung yang terlaksana namun kurang optimal
3. Pandemi Covid-19, banyak kegiatan-kegiatan kompetisi di tingkat nasional maupun internasional tidak terlaksana.
4. Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan yang mempengaruhi proses belajar mengajar, Khusus untuk modul-modul dengan tindakan elektif jumlah kasus belum tercapai seperti era sebelum pandemi.
5. Durasi studi yang mungkin lebih lama dikarenakan penundaan jadwal perputaran rotasi pada masa pandemic
6. Kurangnya ketersediaan beasiswa kepada peserta didik

### **4.2.Akar Masalah (Penyebab)**

1. Sistem kuliah daring, banyak mahasiswa yang tidak dapat mengikuti program pengembangan softskill, keterampilan, akibat keberadaan mahasiswa tidak di rumah sakit, tetapi di kampong halaman bahkan di luar provinsi.
2. Pembatasan peserta kegiatan penunjang yang bersifat pengumpulan massa
3. Banyak lulusan yang tidak melaporkan atau merespon tracer study
4. Terbatasnya sumber beasiswa dari pemerintah untuk studi lanjut

### **4.3.Faktor Pendorong**

Selama pandemi Covid-19 jumlah pasien yang datang kerumah sakit sangat berkurang, pasien yang sudah dijadwalkan untuk tindakan juga banyak yang mereskedul ulang jadwal tindakan disebabkan karena pasien takut untuk di swab. Kedatangan pasien kunjungan gawat darurat juga sangat menurun akibat ketakutan masyarakat yang tidak beralasana untuk datang berobat ke Rumah Sakit sehingga paparan peserta didik terhadap keberagaman kasus juga mengalami masalah.

#### **4.4.Faktor Penghambat**

1. Pembatasan kegiatan tatap muka mengurangi interaksi antara peserta didik dan pasien
2. Luas ruangan yang diperuntukkan peserta didik masih terbatas termasuk ruang ilmiah.

#### **4.5.Pengendalian**

Langkah-langkah Pengendalian yang dilakukan oleh Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala :

1. Memaksimalkan dengan mengkombinasikan pembelajaran melalui daring dan luring dengan tetap memperhatikan kualitas peserta didik dan dosen.
2. Melakukan upaya penyusunan jadwal dan pelaksanaan perputaran stase sesuai jadwal dengan pembatasan peserta.
3. Menyegerakan pembelajaran pada situasi normal dengan tetap memperhatikan proses.

#### **4.6. Rencana Tindak Lanjut**

1. Melaksanakan program-program peningkatan IKU melalui daring, atau dengan luring namun tetap melaksanakan protokol kesehatan
2. Pemberdayaan rumah sakit jejaring di kabupaten/kota untuk memaksimalkan jumlah kasus yang dipelajari oleh peserta didik
3. Optimalisasi layanan pendidikan, dan proses pembelajaran
4. Penguatan peran dosen wali/penasihat akademik
5. Meningkatkan jejaring kerjasama untuk mendapatkan donator beasiswa
6. Meningkatkan kualitas karya ilmiah agar lebih banyak disitasi lagi oleh pihak luar
7. Adanya data base mahasiswa dan dosen Prodi rofesi yang terpisah dengan data base prodi S1 Pendidikan Kedokteran

## **5. REKOMENDASI**

1. Pencapaian Kinerja berbasis IKU pada Prodi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Tahun 2021 sudah masuk dalam kategori baik, namun upaya-upaya untuk peningkatan mutu dan layanan dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar hendaknya terus dapat ditingkatkan.
2. Meningkatkan jejaring dan kerjasama untuk melaksanakan program peningkatan softskill serta keterampilan peserta didik, serta program studi lanjut mahasiswa.
3. Mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dan internasional.
4. Program Beasiswa bagi Dosen Universitas Syiah Kuala untuk kuliah di S3 Universitas Syiah Kuala
5. Modernisasi beasiswa